

ABSTRAK

PT. Ultrajaya adalah perusahaan yang bisnis utamanya sebagai produsen minuman terkemuka di Indonesia. Produk yang dihasilkan PT. Ultrajaya salah satunya yaitu teh dalam kemasan 300 ml. Demi memenuhi kebutuhan konsumen, perusahaan ini selalu berusaha mengefektifkan proses produksi agar tepat waktu. Namun pada kenyataannya masih terdapat permasalahan dengan berbagai manifestasi pemborosan yang menyebabkan berkurangnya efisiensi dan efektivitas proses produksi. Penelitian ini bertujuan untuk meminimumkan *waste* pada rantai produksi dengan perancangan *lean manufacturing*. Oleh karena itu dilakukan identifikasi pemborosan dan analisis penyebab pemborosan untuk meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Untuk menyelesaikan permasalahan terkait indikator pemborosan tersebut, metode yang dapat digunakan adalah VSM (*Value Stream Mapping*), WAM (*Waste Assessment Model*) dan VALSAT (*Value Stream Analysis Tool*). Berbagai langkah dapat dilakukan antara lain pengumpulan data proses produksi pembuatan teh dalam kemasan 300 ml dan menggambarkannya dalam bentuk *value stream mapping*, penyebaran kuesioner kepada *general manager*, *shift manager* dan supervisor untuk mengetahui hubungan antara pemborosan dan jenis pemborosan yang lain menggunakan Metode *Waste Assesment Model*, mencari aktivitas *non-value added* menggunakan *Value Stream Analysis Tools*, dan mencari tahu apa yang menyebabkan pemborosan menggunakan diagram *fishbone* serta mencari rekomendasi perbaikan dengan metode 5W+1H. Adapun hasil dari identifikasi *waste* yang paling dominan, yaitu *defect* sebesar 32,54%, *motion* sebesar 13,77% dan *waste waiting* sebesar 13,50%. Rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan adalah pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan operator, memperketat pengawasan terhadap kinerja operator, membuat kebijakan 2 mesin satu operator dan 2 *worker*, membuat penyimpanan bahan baku khusus setiap material, memperbaiki *inventory part* mesin., meningkatkan *preventive maintenance*, melakukan perencanaan ulang tataletak fasilitas terhadap beberapa tempat, dan memperluas gudang barang jadi.

Kata Kunci : *Lean manufacturing*, VSM, WAM, VALSAT, 5W1H

ABSTRACT

PT. Ultrajaya is a company whose main business is as a leading beverage manufacturer in Indonesia. Products produced by PT. Ultrajaya one of them is tea in 300 ml packs. In order to meet consumer needs, this company always tries to streamline the production process so that it is on time. But in reality, there are still problems with various manifestations of waste that cause reduced efficiency and effectiveness of the production process. This study aims to minimize waste on the production floor by designing lean manufacturing. Therefore, identification of waste and analysis of the causes of waste is carried out to increase productivity and maximize company profits. To solve the problems related to the wastage indicator, the methods that can be used are VSM (Value Stream Mapping), WAM (Waste Assessment Model), and VALSAT (Value Stream Analysis Tool). Various steps can be taken, including collecting data on the production process of making tea in 300 ml packaging and describing it in the form of value stream mapping, distributing questionnaires to general managers, shift managers, and supervisors to determine the relationship between waste and other types of waste using the Waste Assessment Model Method, looking for non-value added activities using Value Stream Analysis Tools and finding out what causes waste using fishbone diagrams and looking for improvement recommendations using the 5W+1H method. The results of the identification of the most dominant waste, namely defects by 32.54%, motion by 13.77%, and waste waiting by 13.50%. Recommendations for improvement that can be done are implementing training programs to improve operator skills, tightening supervision of operator performance, making policies for 2 machines one operator and 2 workers, making special raw material storage for each material, improving machine part inventory, increasing preventive maintenance, planning re-layout the facilities in several places, and expand the finished goods warehouse.

Keywords : Lean manufacturing, VSM, WAM, VALSAT, 5W1H